

## ABSTRAK

*Seksualitas bukanlah merupakan sebuah topik yang dianggap tabu di Jepang. Masyarakat kuno Jepang bahkan telah mengenali berbagai jenis perilaku seksual dan identitas gender seperti praktek-praktek cross-dressing dan kegiatan non-heteroseksual yang dianggap norma pada saat itu. Meskipun begitu, masyarakat Jepang tidak mempunyai pakem istilah seperti “lesbian”, “gay” maupun “transgender” pada untuk individu-individu tersebut karena mereka mempunyai label-label lain berdasarkan konteks kultural Jepang yang kompleks. Para pakar teori queer menyebut fenomena ini dengan “queer”, di mana seksualitas dan identitas gender manusia dikatakan sebagai suatu hal yang beraneka ragam, tidak monolitik, serta tidak mungkin dapat dikotak-kotakkan dalam suatu kategori dan definisi tertentu. Narasi dan identitas queer tidak asing dalam budaya populer Jepang seperti manga dan anime. Dalam manga dan anime, genre-genre seperti yuri dan yaoi memiliki tema-tema non-heteroseksual, di mana yuri mengeksplorasi percintaan antar perempuan dan yaoi antar laki-laki. Salah satu manga bergenre yuri yang terbit baru-baru ini berjudul Citrus karya Saburouta. Citrus menceritakan romansa di antara kedua protagonis perempuannya. Dengan menggunakan teori queer dan Cass Identity Model oleh Vivienne Cass, penelitian ini akan menelaah identitas queer dan krisis identitas yang menyertainya pada salah satu tokoh utamanya, Aihara Yuzu.*

Kata kunci: identitas *queer*, *queer*, budaya populer, masyarakat Jepang, seksualitas, krisis identitas, *manga yuri*.

## ABSTRACT

*Sexuality as a topic is not perceived as a taboo subject in Japan. In fact, Japanese society has recognized the idea of various sexual behaviors and gender identities such as the practice of cross-dressing and non-heterosexual relationships throughout history. However, Japanese society does not acknowledge these simply as “lesbian”, “gay”, or “transgender” individuals and instead, a more complex sexual and gender identities. This phenomenon, arguably by queer theorists, is known as “queer”, in which humans sexuality and gender identities are said to be multifaceted, non-monolith, and impossible to narrow down into definitions and categories. Queer narratives and identities are not uncommon in Japanese popular culture, namely manga and anime. In manga and anime, some genres such as yuri and yaoi embrace non-heterosexual plotlines, with yuri typically being a relationship between women and yaoi between men. One of the recently published yuri manga is titled *Citrus* by Saburouta. *Citrus* tells a romance story between two female protagonists. Using a queer theory and Cass Identity Model by Vivienne Cass, this study sought to analyze the developments and crisis of queer identity of one of the protagonists Aihara Yuzu in the manga.*

Keywords: Queer identity, queer, popular culture, Japanese society, sexuality, identity crisis, *yuri manga*.